

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berbagai macam informasi dari peristiwa yang sama, kerap diterima oleh masyarakat. Setiap media mengonstruksi berita menggunakan sudut pandangnya sendiri, karena pembingkaiian berita sangat mempengaruhi cara masyarakat memandang dan menilai suatu peristiwa. Kasus pembunuhan Brigadir Joshua menjadi fokus yang menarik untuk diteliti karena mendapat liputan luas di berbagai media di Indonesia.

Kematian Brigadir Joshua pada delapan Juli 2022, terjadi di rumah dinas milik Ferdy Sambo pada menjadi sorotan utama sejak berita tersebut pertama kali muncul di media pada bulan Agustus 2022. Perhatian terhadap kasus ini semakin meningkat ketika polisi menetapkan Bharada E alias Richard Eliezer, mantan ajudan Ferdy Sambo, sebagai tersangka. Pada 13 Februari 2023, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menghukum mati Ferdy Sambo, namun hukuman tersebut kemudian dikurangi oleh Mahkamah Agung pada 8 Agustus 2023, menjadi penjara seumur hidup.

Peneliti memilih Kompas.com dan Detik.com untuk objek penelitian karena keduanya merupakan portal berita skala nasional yang signifikan, serta keduanya memberitakan kasus pembunuhan Brigadir Joshua. Posisi Kompas.com yang berada di peringkat 12 dalam platform analisis Similarweb pada 31 Oktober 2023 menunjukkan signifikansi situs tersebut dalam ranah media *online* di Indonesia.

Detik.com dipilih karena memiliki karakteristik serupa dengan Kompas.com dan juga memiliki jaringan yang kuat serta jumlah pengakses yang signifikan di tingkat nasional.

Masalah terkait penelitian yang dilakukan adalah bagaimana kedua media, Kompas.com dan Detik.com, membingkai berita keputusan Ferdy Sambo di tingkat kasasi. Kedua media ini memiliki sudut pandang yang beda dalam pelaporan dan analisis mereka terhadap kasus tersebut, yang dapat mempengaruhi persepsi dan opini masyarakat mengenai peristiwa tersebut.

## **1.2. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana aspek Sintaksis pada pemberitaan banding kasus pembunuhan Brigadir Joshua di media daring Kompas.com dan Detik.com edisi Agustus 2023?
2. Bagaimana aspek Skrip pada pemberitaan banding kasus pembunuhan Brigadir Joshua di media daring Kompas.com dan Detik.com edisi Agustus 2023?
3. Bagaimana aspek Tematik pada pemberitaan banding kasus pembunuhan Brigadir Joshua di media daring Kompas.com dan Detik.com edisi Agustus 2023?
4. Bagaimana aspek Retoris pada pemberitaan banding kasus pembunuhan Brigadir Joshua di media daring Kompas.com dan Detik.com edisi Agustus 2023?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana aspek Sintaksis pada pemberitaan banding kasus pembunuhan Brigadir Joshua di media daring Kompas.com dan Detik.com edisi Agustus 2023
2. Untuk mengetahui bagaimana aspek Skrip pada pemberitaan banding kasus pembunuhan Brigadir Joshua di media daring Kompas.com dan Detik.com edisi Agustus 2023
3. Untuk mengetahui bagaimana aspek Tematik pada pemberitaan banding kasus pembunuhan Brigadir Joshua di media daring Kompas.com dan Detik.com edisi Agustus 2023
4. Untuk mengetahui bagaimana aspek Retoris pada pemberitaan banding kasus pembunuhan Brigadir Joshua di media daring Kompas.com dan Detik.com edisi Agustus 2023

### 1.4. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Akademis dari penelitian yang dilakukan adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam studi *framing* berita di media *online* mengenai kasus-kasus tertentu, khususnya mengenai kasasi Ferdy Sambo yang diterbitkan oleh Kompas.com dan Detik.com. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa berkontribusi dalam pengembangan ilmu Komunikasi, terutama dalam bidang Jurnalistik. Hasilnya diharapkan dapat menjadi panduan bagi peneliti lain, terutama mahasiswa Komunikasi, dalam penelitian serupa.

- b. Manfaat Praktis dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami perbedaan pendekatan dan pembedaan berita antara Kompas.com dan Detik.com dalam meliput kasus hasil kasasi Ferdy Sambo. Serta diharapkan bisa memberikan saran berharga bagi redaksi kedua media tersebut dalam penyusunan berita di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi referensi yang berguna bagi mahasiswa yang sedang menulis skripsi untuk salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana dalam bidang Ilmu Komunikasi Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.



### 1.5. Hasil Penelitian Relevan

**Tabel 1. 1 Penelitian Relevan**

NO	NAMA, TAHUN, JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<p>Deska Hasanah, 2014.</p> <p>“Kasus Pembunuhan dalam Bingkai Media</p> <p>(Analisis <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Terhadap Berita Seputar Kasus Cebongan di Surat Kabar Harian Joglosemar)”</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode analisis <i>framing</i>. Sebuah pendekatan dalam studi komunikasi dan media yang digunakan untuk memahami bagaimana informasi dan berita disajikan, serta bagaimana penyajian tersebut mempengaruhi pemahaman dan opini publik.</p>	<p>Surat kabar Joglosemar memiliki <i>framing</i> memberi dukungan pada Kopassus meskipun tindakan mereka melanggar hukum karena keempat korban yang dibunuh adalah preman. Dengan demikian, surat kabar ini seolah-olah memberikan pembenaran atau dukungan tersirat terhadap tindakan Kopassus, yang seharusnya dipertanyakan secara hukum dan etis.</p>	<p>Menggunakan metode analisis <i>framing</i> Zhongdang Pan dan Kosicki. Karena metode ini sangat relevan dengan pendekatan yang diperlukan untuk memahami bagaimana media membingkai berita Dan Metode analisis <i>framing</i> Pan dan Kosicki ini memiliki kerangka kerja yang terstruktur untuk mengeksplorasi.</p>	<p>Objek riset yang berbeda, penelitian tersebut meneliti surat kabar harian Joglosemar, sedangkan penelitian ini meneliti media daring kompas.com dan Detik.com. Joglosemar merupakan contoh dari media cetak yang memiliki cara penyampaian dan <i>framing</i> berita yang berbeda dibandingkan dengan media daring.</p>

NO	NAMA, TAHUN, JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2	Bintang Aria Kandiawan dan Catur Nugroho, 2018,  “Analisis <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Kosicki Berita Insiden Piala Presiden 2018 pada Media dalam Jaringan Kompas.com dan Tempo.co Edisi Februari 2018”	Analisis <i>framing</i> Penelitian ini menggunakan metode analisis <i>framing</i> . Sebuah pendekatan dalam studi komunikasi dan media yang digunakan untuk memahami bagaimana informasi dan berita disajikan, serta bagaimana penyajian tersebut mempengaruhi pemahaman dan opini publik.	Terdapat perbedaan mencolok dalam pembedaan berita antara media. Tempo.co memberikan bingkai yang lebih lengkap dan netral, berusaha menyajikan informasi secara objektif dengan memperhatikan berbagai sudut pandang. Sebaliknya, Kompas.com tampak lebih berpihak pada Anies Baswedan, dengan penekanan pada aspek yang mendukung posisi politiknya.	Menggunakan metode analisis <i>framing</i> Zhongdang Pan dan Kosicki. Karena metode ini sangat relevan dengan pendekatan yang diperlukan untuk memahami bagaimana media membingkai berita Dan Metode analisis <i>framing</i> Pan dan Kosicki ini memiliki kerangka kerja yang terstruktur untuk mengeksplorasi.	Objek kajian dalam riset ini adalah berita tentang insiden Piala Presiden 2018, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus pada kasus pembunuhan Brigadir J. Selain itu, penelitian ini dilakukan di lokasi yang berbeda, dengan mempertimbangkan platform media dan konteks yang berbeda pula.

NO	NAMA, TAHUN, JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	Shafira Auliya Amara, 2022 “Analisis <i>Framing</i> Kode Etik Jurnalistik Pasal 3 dan 4 di Tribunjabar.com (Analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Berita Herry Wirawan Edisi Desember 2021)”	Analisis <i>framing</i> Penelitian ini menggunakan metode analisis <i>framing</i> . Sebuah pendekatan dalam studi komunikasi dan media yang digunakan untuk memahami bagaimana informasi dan berita disajikan, serta bagaimana penyajian tersebut mempengaruhi pemahaman dan opini publik.	Struktur sintaksis dalam analisis ini bertolak belakang dengan KEJ Pasal 3 dan 4, yang mengatur kejelasan dan akurasi berita. Struktur skrip mengikuti prinsip 5W+1H untuk memastikan informasi lengkap. Struktur tematik sesuai dengan kaidah KEJ Pasal 3 dan 4, memastikan keteraturan dan konsistensi. Sementara itu, struktur retorik telah menggunakan gaya bahasa yang efektif untuk menarik perhatian dan mempengaruhi audiens.	Menggunakan metode analisis <i>framing</i> Zhongdang Pan dan Kosicki. Karena metode ini sangat relevan dengan pendekatan yang diperlukan untuk memahami bagaimana media membingkai berita Dan Metode analisis <i>framing</i> Pan dan Kosicki ini memiliki kerangka kerja yang terstruktur untuk mengeksplorasi.	Objek riset dalam studi ini adalah kasus Herry Wirawan, yang merupakan topik yang berbeda dari penelitian ini yang fokus pada kasus pembunuhan Brigadir J. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan di tempat yang berbeda, dengan mempertimbangkan platform media dan konteks geografis yang bervariasi. Perbedaan ini mencerminkan variasi dalam jenis kasus yang diteliti.

NO	NAMA, TAHUN, JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4	Lusyana Pasha, 2022, “Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Banjir di Kota Bandung (Studi Pemberitaan pada Media <i>Online</i> Ayobandung.com Edisi November 2021)”	Penelitian ini menggunakan metode analisis <i>framing</i> , sebuah pendekatan dalam studi komunikasi dan media. Metode ini bertujuan untuk memahami bagaimana berita disajikan dan bagaimana penyajian tersebut mempengaruhi pemahaman serta opini publik. Penelitian ini mengungkap bagaimana cara media membentuk persepsi audiens terhadap berita.	Ayobandung.com menekankan bahwa banjir di Bandung Raya disebabkan oleh human error, seperti pengelolaan yang buruk dan perencanaan yang tidak memadai. Media ini menyarankan agar pemerintah membangun kolam retensi untuk memperbaiki masalah drainase dan mengurangi risiko banjir di masa depan. Kolam retensi diusulkan sebagai solusi untuk mengelola aliran air hujan secara lebih efektif dan mencegah banjir	Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan analisis <i>framing</i> untuk mengkaji berita dan informasi. Metode analisis <i>framing</i> memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana media membingkai isu-isu tertentu dan bagaimana <i>framing</i> tersebut mempengaruhi persepsi serta opini publik.	Model <i>framing</i> yang diterapkan dalam penelitian ini berbeda dari model Robert N. Entman yang digunakan dalam studi sebelumnya. Penelitian ini menggunakan model <i>framing</i> dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Selain perbedaan model, penelitian ini juga dilakukan di lokasi yang berbeda, yang memungkinkan analisis variasi dalam teknik <i>framing</i> dan dampaknya.

NO	NAMA, TAHUN, JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5	Siti Laela Sari, 2011, "Konstruksi Berita Bentrokan Tanjung Priok Dalam Media Massa (Studi Analisis <i>Framing</i> Terhadap Berita Bentrokan Tanjung Priok Pada Surat Kabar Kompas Dan Pikiran Rakyat)"	Penelitian ini menggunakan metode analisis <i>framing</i> , sebuah pendekatan dalam studi komunikasi dan media. Metode ini bertujuan untuk memahami bagaimana berita disajikan dan bagaimana penyajian tersebut mempengaruhi pemahaman serta opini publik. Penelitian ini mengungkap bagaimana cara media membentuk persepsi audiens terhadap berita.	Kompas menonjolkan dan menekankan pemberitaan tentang kedua belah pihak yang terlibat dalam konflik, memberikan perhatian seimbang untuk memastikan audiens memahami perspektif dari masing-masing sisi. Media ini bertujuan untuk menyajikan informasi yang komprehensif dan objektif mengenai dinamika konflik. Sebaliknya, Pikiran Rakyat lebih menekankan pemberitaan tentang Satpol PP, fokus pada peran dan tindakan aparat dalam situasi tersebut.	Menggunakan metode analisis <i>framing</i> dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena metode ini sangat relevan untuk memahami bagaimana media membingkai berita. Metode ini menawarkan kerangka kerja yang terstruktur untuk mengeksplorasi berbagai elemen <i>framing</i> berita secara mendetail. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menganalisis bagaimana media memilih, menekankan, dan menyajikan informasi.	Objek penelitian dalam skripsi tersebut adalah media cetak, seperti surat kabar dan majalah, yang digunakan untuk menganalisis bagaimana berita dibingkai dalam format cetak. Sebaliknya, penulis penelitian ini menggunakan media daring, termasuk situs berita dan platform digital, sebagai objek analisis. Dengan memilih media daring, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara penyajian berita dan teknik <i>framing</i> .

## 1.6. Landasan Pemikiran

### 1.6.1. Landasan Teoritis

Teori yang digunakan pada penelitian ini berupa model Zhongdang Pan dan Kosicki yang diadaptasi dari analisis wacana Van Dijk. Model ini menganggap bahwa setiap cerita mempunyai kerangka yang mengorganisir ide-ide utama. *Framing* adalah tentang bagaimana seseorang memberi makna pada peristiwa melalui simbol-simbol yang disajikan dalam teks. Dalam bukunya "*Framing Analysis: An Approach to News Discourse*" (1993), Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mengidentifikasi empat struktur yang ada dalam teks berita, sebagai alat *framing*: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Struktur sintaksis mengacu pada penyusunan kata atau frasa di setiap kalimat, yang menentukan cara wartawan menyusun fakta-fakta. Komponen yang diperhatikan termasuk judul, lead, informasi latar belakang, kutipan, sumber, pernyataan, dan kesimpulan (Eriyanto, 2005). Struktur skrip berkaitan dengan bagaimana wartawan merancang atau menceritakan fakta-fakta sebuah peristiwa, dengan fokus pada kelengkapan berita. Umumnya, skrip ini melibatkan analisis pola 5W+1H, meskipun tidak semua berita selalu menyajikan analisis yang komprehensif ini (Eriyanto, 2005). Struktur tematik melibatkan cara wartawan menulis berita secara rinci, termasuk maksud kalimat, nominalisasi, koherensi, bentuk kalimat, dan penggunaan kata ganti untuk memastikan kelancaran bacaan. Berbagai jenis koherensi termasuk koherensi kontas (perlawanan), koherensi aditif (penambahan), koherensi kausalitas (sebab-akibat), dan koherensi kronologis (urutan waktu) (Eriyanto, 2005). Struktur retorik

mencakup bagaimana wartawan memilih gaya atau kata-kata yang ingin ditonjolkan dalam laporan berita, yang berwujud kata, idiom, gambar, atau grafik (Eriyanto, 2005).

### **1.6.2 Landasan Konseptual**

#### **a. Pemberitaan**

Dalam era teknologi yang terus berkembang, akses informasi yang cepat membuat berita menjadi sangat penting dan mudah diakses oleh masyarakat. Namun, tantangannya adalah bagaimana masyarakat dapat menyaring berita yang benar-benar faktual, relevan, dan bermanfaat, serta menarik untuk dibaca. Oleh karena itu, media yang bisa menyajikan berita yang akurat, tajam, dan dapat dipercaya sangat diperlukan.

Pemberitaan dapat diartikan sebagai proses atau cara menyampaikan informasi memberitakan perkembangan atau peristiwa terbaru, yang juga dijelaskan oleh William S. Maulsby sebagai penyampaian fakta secara objektif dan tidak memihak, yang memiliki pentingnya dan relevansi yang baru terjadi, dan dapat menarik minat pembaca.

Dalam konteks ini, media massa diharapkan mengikuti prinsip-prinsip jurnalistik, seperti objektivitas dan netralitas, tanpa memihak kepada kepentingan pihak tertentu. Hal ini penting agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat dipercaya dan memberikan pemahaman yang benar tentang kejadian yang sedang terjadi.

## b. Pembunuhan

Menurut Hariyanto (2014:7), pembunuhan merujuk pada usaha seseorang atau kelompok guna menghilangkan nyawa orang lain, merugikan nyawa orang lain, atau menyebabkan kematian secara melanggar hukum, kecuali dalam konteks perang atau terkait dengan kejahatan lain. Tindakan pembunuhan dianggap sebagai kejahatan yang paling serius dibandingkan dengan kejahatan lainnya. Dampaknya sangat besar, antara lain kehilangan nyawa seseorang, dampak ekonomi untuk keluarga korban apabila korban adalah tulang punggung keluarga, dan dampak psikologis yang traumatis bagi keluarga korban.

Pakar jurnalistik melihat pembunuhan sebagai salah satu jenis cerita yang menarik perhatian media, dan berita pembunuhan termasuk dalam kategori berita kriminal. Menurut Barus (2010:45), berita kriminal meliputi kasus-kasus seperti pembunuhan, pencurian, perampokan, pemerkosaan, penipuan, korupsi, atau kejadian lain yang melanggar hukum atau bertentangan dengan nilai-nilai masyarakat umum.

Kejahatan sering kali menarik perhatian pembaca karena kontrasnya dengan suasana damai yang diinginkan oleh masyarakat. Barus juga mencatat bahwa di Amerika Serikat, berita tentang kejahatan seksual dan kejahatan kriminal sering menjadi sorotan media massa dan populer di publikasi mereka.

Karena daya tarik yang dimiliki oleh berita kriminal, penelitian dilakukan lebih dalam terkait dengan berita tentang kasus pembunuhan Brigadir Joshua, yang menciptakan gelombang perhatian di dunia media. Berita ini menjadi menarik karena

melibatkan kasus kriminal di mana korban dan pelaku keduanya merupakan anggota kepolisian.

c. Analisis *Framing*

Analisis *Framing* berasal dari dua kata, yaitu analisis dan *framing*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan mendalam mengenai sebuah peristiwa, penguraian atas beberapa bagian, serta penguraian karya dan unsur-unsurnya untuk memahami hubungan antar unsur tersebut. Secara etimologis, kata *framing* berasal dari bahasa Inggris '*framing*' atau 'bingkai', dan dalam konteks ini dimaknai sebagai proses 'pembingkai' terkait dengan kegiatan *framing*.

Dalam konteks media massa, khususnya surat kabar, *framing* merupakan metode untuk menganalisis cara media tersebut menghadirkan berbagai peristiwa melalui cara cerita atau storytelling mereka. *Framing* adalah sebuah pendekatan yang dipakai oleh wartawan dalam proses seleksi dan penulisan berita untuk mengatur perspektif atau sudut pandang yang digunakan. Pendekatan ini menentukan fakta yang diperlukan, bagian mana yang ditekankan, dan yang mana yang diabaikan (Eriyanto, 2005).

Dalam konteks komunikasi, analisis *framing* digunakan untuk mengidentifikasi strategi dan ideologi media dalam mengkonstruksi fakta. Hal ini melibatkan seleksi, penonjolan, dan penghubungan fakta-fakta dalam berita dengan tujuan agar lebih signifikan, menarik, dan relevan dalam mengarahkan interpretasi audiens sesuai dengan perspektifnya (Alex Sobur, 2018). Oleh karena itu, analisis *framing* berperan penting dalam memahami bagaimana media massa mengemas peristiwa dan menciptakan realitas, serta bagaimana cara media menyajikan dan menginterpretasi

peristiwa tersebut.

d. *Media Online*

Dalam konteks jurnalisme *online* atau *cyber journalism*, analisis *framing* menjadi penting untuk memahami cara penyajian berita dan informasi kepada pembaca melalui platform internet. *Media online*, yang merupakan bentuk pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan disebarakan menggunakan internet, mengandalkan teknologi informasi dan komputer untuk menyampaikan informasi kepada audiensnya.

Menurut Asep Samsul M. Romli dalam bukunya "*Jurnalistik Online*", media *online* merupakan media yang menggunakan telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet) dalam semua aspek, mulai dari pengumpulan, penyuntingan, hingga distribusi berita. Dalam konteks ini, analisis *framing* dapat digunakan untuk mengungkapkan bagaimana media *online* memilih, mengatur, dan mempresentasikan berita kepada masyarakat.

Studi analisis *framing* dalam media *online* dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana media tersebut memilih sudut pandang, mengelola isu, dan mempengaruhi cara pembaca memandang berita. Analisis ini sangat penting untuk mengetahui bagaimana media *online* mempengaruhi cara kita memahami dan merespons peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kita, serta bagaimana teknologi informasi dan internet mempengaruhi evolusi jurnalisme modern.

## **1.7. Langkah-Langkah Penelitian**

### **1.7.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi objek penelitian ini yaitu, Kompas.com gedung Kompas Gramedia Jl.Palmerah Selatan 26-28 Jakarta Pusat, dan Detik.com Jalan Kapten Tendean No. 12-14A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

### **1.7.2 Pendekatan Penelitian dan Paradigma**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena salah satu asumsi yang dikemukakan oleh Merriam bahwa peneliti kualitatif akan menekankan perhatiannya pada proses bukan produk (Patilima, 2013:60). Paradigma yang diterapkan dalam penelitian ini adalah paradigma kritis. Paradigma dalam sebuah studi menentukan perspektif peneliti terhadap realitas yang diteliti, sejauh mana kepekaannya terhadap isu-isu yang ada, serta kemampuannya dalam menganalisis fenomena tersebut. Paradigma kritis menekankan bahwa setiap individu tidak dianggap sebagai subjek netral yang dapat menafsirkan secara bebas sesuai dengan pemikirannya, karena sangat berhubungan dan dipengaruhi oleh kekuatan sosial yang ada dalam masyarakat. (Eriyanto 2011:6)

### **1.7.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode analisis *framing*, yang berarti penelitian ini akan mengkaji secara mendalam isi informasi yang tertulis dalam media massa. Fokus

penelitian ini adalah berita pembunuhan Brigadir Joshua di media daring Kompas.com dan Detik..com sebagai sumber penelitian ini.

#### **1.7.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Data-data tersebut berupa berita media daring Kompas. com serta Detik. com yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Guna menghindari melebarnya permasalahan yang diteliti, sehingga sumber data yang dipakai dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, diantaranya:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer ini merupakan sumber utama, di mana informasi langsung yang dibutuhkan bisa diperoleh. Informasi yang menjadi fokus penelitian ini merupakan teks berita terkait permasalahan pembunuhan Brigadir Joshua yang diterbitkan di media daring Kompas. com serta Detik. com. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari kedua media tersebut

##### **2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merujuk kepada sumber data selain dari sumber data utama ataupun primer yang digunakan guna memperoleh informasi tambahan yang relevan dalam penelitian. Dalam studi ini, sumber data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal, buku, dokumen, internet, dan sumber lainnya yang terkait dengan topik penelitian.

### 1.7.5. Informan dan Unit Analisis

Unit analisis yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sepuluh teks berita hasil keputusan kasasi Ferdy Sambo di media daring Kompas.com dan Detik.com edisi Agustus 2023.

### 1.7.6. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis terkait berbagai kegiatan atau kejadian masa lalu, termasuk literatur yang relevan dengan penelitian, dan semua dokumen yang terkait yang mendukung penelitian dilakukan pencatatan sebagai sumber informasi (Syahrudin dan Salim, 2014:146). Dokumentasi dalam hal ini dilakukan dengan menghimpun berita terkait hasil putusan kasasi Sambo di media daring Kompas.com dan Detik.com.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mencatat secara sistematis kejadian, objek, perilaku yang ditemukan dan hal lainnya yang diperlukan untuk menunjang penelitian yang sedang berjalan (Sarwono, 2006:224). Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung berita-berita pembunuhan Brigadir Joshua di media *online* Kompas.com dan Detik.com dan dilakukan analisis serta pencatatan sesuai dengan batasan masalah yang telah ditetapkan.

### **1.7.7. Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber. Peneliti memilih teknik ini karena pada dasarnya teknik triangulasi sumber bertujuan untuk menguji keabsahan data dengan cara memeriksa data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber berbeda (Sugiyono, 2013). Selain itu, keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kualitas data kualitatif itu sendiri.

### **1.7.8. Teknik Analisis data**

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Tahapan-tahapan analisis data tersebut sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan berita terkait hasil putusan kasasi Sambo yang dipublikasikan di media daring Kompas.com dan Detik.com.
- b. Menganalisis berita mengenai hasil putusan kasasi Sambo yang dipublikasikan di media daring Kompas.com dan Detik.com.
- e. Menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.



### 1.7.10. Skema Penelitian

Gambar 1.1 Skema Penelitian

